



## ■ Musrenbang RKPD Kalbar 2023

**PONTIANAK, TRIBUN** - Bupati Kayong Utara Drs Citra Duani menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 di Balai Petitih, Kantor Gubernur Kalimantan Barat, Kamis (7/4).

Kegiatan Musrenbang RKPD Kalbar 2023 tersebut dipimpin langsung oleh Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji serta dihadiri seluruh kepala daerah se-Kalimantan Barat.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Citra menyampaikan usulan kepada Gubernur Kalimantan Barat, supaya jalan di Kabupaten Kayong Utara khususnya Jalan Siduk hingga Teluk Batang dapat diperbaiki serta jalan provinsi tersebut dapat dinaikkan statusnya menjadi jalan nasional.

Bupati Citra mengungkapkan, Kayong Utara adalah satu-satunya kabupaten di Kalbar yang jalannya belum berstatus nasional. Maka ia berharap pemerintah provinsi dapat membantu untuk mewujudkan peningkatan status jalan Kabupaten

**Karena satu-satunya kabupaten di Kalbar ini yang tidak memiliki status jalan nasional adalah Kayong Utara**

**Citra Duani**  
Bupati Kayong Utara

Kayong Utara tersebut.

"Berkaitan dengan infrastruktur, saya harap pemerintah provinsi dapat membantu mengusulkan kepada Bappenas agar status jalan provinsi yang ada di Kayong Utara dapat dinaikkan statusnya menjadi jalan nasional. Karena satu-satunya kabupaten di Kalbar ini yang tidak memiliki status jalan nasional adalah Kayong Utara sehingga ini perlu kita usulkan dan apa yang diusulkan ini diharapkan dapat diterima dan segera terealisasi," ucapnya.

Kemudian terkait dengan

infrastruktur jalan penghubung antar kabupaten yaitu Jalan Perawas, Bupati Citra menuturkan tahun ini pemerintah provinsi menganggarkan untuk melanjutkan pengerasan atau penimbunan jalan tersebut dan tahun depan juga akan ditingkatkan hingga bisa diaspal.

Pada tahun ini Pemprov Kalbar juga telah menganggarkan untuk biaya pembangunan dan peningkatan serta pemeliharaan jalan provinsi yang masih rusak yang ada di Kayong Utara tersebut.

Selain itu, Citra mengatakan Pemkab Kayong Utara juga mengusulkan agar SMA atau SMK dibangun di daerah Kecamatan Kepulauan Karimata dan usulan tersebut disetujui oleh Gubernur Kalbar Sutarmidji.

Pembangunan gedung sekolah tersebut Pemkab Kayong Utara diminta segera menyerahkan dokumen penyerahan atau surat penghibahan tanah. "Pada kesempatan ini kita juga mengusulkan untuk membangun sekolah SMA atau SMK di Kecamatan Kepulauan Karimata," kata Bupati Citra.

Sementara Gubernur Kalbar Sutarmidji dalam sambutannya menyampaikan bahwa pada sarana prasarana pelayanan publik dari sektor pemerintahan saat ini dirasanya sudah sangat mencukupi dan memadai untuk mencapai layanan publik.

Sehingga ke depan sarana dan prasarana pemerintahan sudah tidak perlu menjadi prioritas kembali. Lalu yang hampir tuntas sarana prasarana yang menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi yakni sarana dan prasarana kesehatan dalam pelayanan rumah sakit sudah sangat memadai.

"Sehingga tahun depan tidak menjadi prioritas kembali. Sarana pemerintahan dan kesehatan sudah sangat memadai. Fokus kita tahun depan yakni penanganan masalah IPM dan infrastruktur," ujarnya.

Sutarmidji mengajak bupati dan wali kota se-Kalbar untuk betul-betul memperhatikan IPM dan di samping itu juga memberi perhatian terhadap validasi data.

"Saya berharap bupati dan wali kota betul-betul bisa bersinergi dengan BPS untuk memvalidasi data.

Saya tidak meyakini dengan angka-angka yang ada saat ini, saya meyakini masalah ada pada data-data kita," ujarnya.

Ia mengatakan soal data ini perlu menjadi perhatian.

Karena harus menyusun anggaran berdasarkan indikator-indikator yang mungkin menjadi titik tumpu untuk percepatan angka IPM. (jov/ang)